


<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	SUNTIK KB		
	No. Dokumen 0006/SPO/ 14/II/2016	Revisi 0	Halaman 1/2
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 11 Maret 2016	Ditetapkan Direktur Rumah Sakit Siti Khodijah Pekalongan drg. Said Hassan, M.Kes	
PENGERTIAN	Metode yang dilakukan untuk mencegah kehamilan dengan cara mengentalkan lendir servix, mengganggu pergerakan tuba atau saluran telur, dan mencegah pematangan sel telur.		
TUJUAN	Untuk mencegah terjadinya kehamilan.		
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur Nomor 0003/ RSSK/ SK/ 2016 tentang pelayanan maternal dan neonatal		
PROSEDUR	<div>Persiapan Alat:</div> <ul style="list-style-type: none">• Spuit disposable• Bak instrumen• Kartu obat/buku obat• Bengkok• Kapas/kassa antiseptik• Obat dalam vial• Baskom berisi larutan klorin 0,5%• Tempat sampah medis• Handuk/lap tangan sekali pakai <div>Langkah:</div> <ul style="list-style-type: none">• Mencuci tangan dengan air mengalir• Melakukan informed concent sebelum melakukan tindakan• Beritahu tujuan pemeriksaan• Mengatur posisi pasien• Menjaga privasi pasien• Menjelaskan pada pasien tentang prosedur tindakan		

<div>RUMAH SAKIT SITI KHODIJAH PEKALONGAN</div> <div></div>	SUNTIK KB		
	No. Dokumen 0006/SPO/ 14/II/2016	Revisi 0	Halaman 2/2
	<ul style="list-style-type: none">• Memberikan kesempatan pada pasien untuk bertanya• Ambil spuit isi dengan obat yang akan disuntikkan• Buka dan buang tutup kaleng pada vial yang menutupi karet• Masukkan cairan obat kedalam spuit• Setelah obat masuk dalam spuit, keluarkan udara dari spuit, jangan sampai terdapat udara didalam spuit• Atur posisi pasien untuk penyuntikkan obat, klien bisa tidur miring untuk mempermudah penyuntikkan• Bersihkan tempat yang akan disuntik dengan kapas alkohol atau air steril• Suntikkan jarum didaerah penyuntikkan dengan arah tegak lurus hingga mencapai daerah otot• Apabila daerah penyuntikkan terlalu dangkal maka penyerapan obat akan lambat dan tidak bekerja secara efektif• Sebelum penyuntikkan obat, perlahan-lahan tarik sedikit pompa, bila ada darah masuk kedalam spuit, tarik keluar jarum dan suntikkan ditempat lain/bagian otot didekatnya• Lakukan kembali aspirasi, apabila tidak terdapat darah, masukkan obat secara perlahan-lahan• Angkat keluar jarum suntik dan bersihkan kulit sekali lagi dengan kapas alkohol atau air steril• Membuang spuit yang telah dipakai ketempat sampah khusus• Mencuci tangan dengn air mengalir• Dokumentasikan mengenai tindakan yang telah dilakukan dan merencanakan tanggal kunjungan ulang.		
UNIT TERKAIT	Instalasi Rawat Jalan		